

Rekening Nasabah Terblokir, Ini Penjelasan BRI Jember

31 Januari 2023

Jember – Salah satu kreditur BRIGuna sekaligus nasabah Bank BRI Unit Kebonsari Sumpalsari Jember berinisial KC, kecewa layanan dari Bank BRI. Hal ini menyusul sebagian uang yang ada di rekeningnya diblokir oleh pihak BRI. Tidak hanya itu, dirinya yang memiliki pinjaman di BRI dan sudah memasuki tahap pelunasan pada bulan Februari 2023 mendatang, juga akan dikenakan pinalti sebesar 3 kali angsuran jika tidak mengajukan pengajuan pinjaman kembali. Padahal, dirinya memanfaatkan BRIGuna pengajuannya secara kolektif melalui kantornya dan berniat tidak mengajukan pinjaman lagi.

"Cicilan pinjaman saya itu sudah auto dipotong saat gaji, karena gaji kami dibayar melalui transfer rekening Bank BRI, sehingga menurut kami tidak ada istilah terlambat membayar, lha ini mau pelunasan, yang saya diblokir 1 kali angsuran. Tidak hanya itu, dari CS (customer service atau teller), saya juga dikenakan denda atau pinalti jika tidak mengajukan pinjaman lagi, kalau saya mengajukan pinjaman lagi, pinalti tidak ada, kan aneh?," ujar KC.

KC menceritakan, saat itu gajinya di bulan Januari 2023 terpotong 2 kali angsuran atau sebesar Rp 3.140.000 dengan angsuran per bulannya sebesar Rp 1.570.000. Saat dirinya menanyakan ke bagian keuangan tentang potongan tersebut, dirinya diarahkan untuk menanyakan ke BRI karena pembayaran dilakukan secara otomatis. "Saat saya datang ke customer service, penjelasannya ya seperti itu, kalau saya kompen (pengajuan pinjaman) lagi, maka pinalti tidak ada, ini kan namanya menyandera nasabah untuk terus punya hutang," sesal KC.

Sementara Ikhsan Ariyanto, Kepala Unit BRI Kebonsari Sumpalsari Jember saat di konfirmasi pada Selasa (31/1/2023) kepada wartawan menyatakan bahwa aturan blokir dana kreditur 1 kali angsuran itu memang ada ketentuannya, dan dilakukan disaat pencairan dana pinjaman. "Sedangkan mengenai masalah yang dihadapi oleh KC selaku nasabah, ada kemungkinan miss komunikasi atau miss informasi. Pihaknya pun meminta maaf kepada nasabah, dan berjanji akan memperbaiki layanan.

"Memang ada ketentuan yang mengatur, nasabah yang mengajukan kredit BRIGuna, ada dana kreditur yang diendapkan atau terblokir untuk 1 kali angsuran, dan ini biasanya dilakukan pada saat awal pencairan, sedangkan untuk nasabah KC ini, angsuran lancar, dan di riwayat pembayaran tinggal 1 kali angsuran," tutup Ikhsan.